

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini, kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis Metode Location Quotient dan Klassen Typology memberikan sektor unggulan wilayah pelabuhan berupa:
 - a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
 - b. Konstruksi
 - c. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
 - d. Jasa Pendidikan
 - e. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
2. Hasil proyeksi bongkar muat general cargo adalah sebesar 252.711,52 ton dan kapasitas penumpang adalah sebanyak 200 orang sampai tahun 2040.
3. Hasil perhitungan kebutuhan fasilitas pelabuhan berupa panjang dermaga adalah sebesar 180 meter, luas gudang laut sebesar 100 m², luas lapangan penumpukan sebesar 4300 m², dan luas terminal penunjang sebesar 470 m². Dibutuhkan adanya pengembangan pada fasilitas dermaga, gudang laut, dan terminal penunjang.

5.2 Saran

Saran yang dapat dirumuskan berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Mencari lebih banyak variabel yang berpotensi untuk mempengaruhi pergerakan kebutuhan pelabuhan.
2. Melakukan analisis lebih lanjut terkait kapasitas penumpang pada pelabuhan.
3. Memperluas tinjauan terhadap kebutuhan fasilitas pelabuhan seperti kantor pelabuhan dan fasilitas-fasilitas penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., & Dwiastuti, I. (2015). Membangun Poros Maritim Melalui Pelabuhan. Masyarakat Indonesia, Vol. 41 (2).
- Archer, B. H. (1980). Forecasting Demand: Quantitative and Intuitive Techniques. International Journal of Tourism Management, Vol. 1, No. 1, 5-12.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pemerintah Kabupaten Mappi. (2010). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mappi Tahun Perencanaan 2010-2030. Kabupaten Mappi: Pemerintah Kabupaten Mappi.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mappi. (2020). Kabupaten Mappi Dalam Angka 2020. Kabupaten Mappi: BPS Kabupaten Mappi.
- Berköz, L., & Tekba, D. (1999). The Role of Ports in the Economic Development of Turkey. 39th European Congress of the Regional Science Association. Dublin: Istanbul Technical University.
- Biro Klasifikasi Indonesia. (2018). Ship Register. Diambil kembali dari BKI: <https://www.bki.co.id/shipregister-17692.html>
- Chairina. (2018). Potential Analysis of the Development of the Teluk Aru Region in District Level. Int. J. Progress. Sci. Technol., Vol. 6, No. 2, 517-524.
- De Langen, P. W. (2003). The Performance of Seaport Clusters; A Framework to Analyze Cluster Performance and an Application to the Seaport Clusters of Durban, Rotterdam and the Lower Mississippi. Rotterdam: Erasmus Research Institute of Management (ERIM).
- Dhakal, C. P. (2019). Interpreting the Basic Outputs (SPSS) of Multiple Linear Regression. International Journal of Science and Research (IJSR), Vol. 8, Issue 6, 1448-1452.
- Direktorat Kepelabuhanan. (2020). Laporan Pendahuluan: Reviu Rencana Induk Pelabuhan Bade dan Moor - Provinsi Papua. Kementerian Perhubungan.
- Durbin, J., & Watson, G. S. (1950). Testing for Serial Correlation in Least Squares Regression: I. Biometrika, Vol. 37, No. 3/4, 409-428.

- Economic Modelling Specialists Inc. (2020). Resource Library. Diambil kembali dari Emsi: https://www.economicmodeling.com/wp-content/uploads/2007/10/emsi_understandinglq.pdf
- Granger, C. W., & Newbold, P. (1974). Spurious Regressions in Econometrics. *Journal of Econometrics*, Vol. 2, Issue 2, 111-120.
- Gubernur Papua. (2013). Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 23 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Papua Tahun 2013-2033. Gubernur Papua.
- Hood, R. (1998). *Economic Analysis: A Location Quotient*. Principal Sun Region Associates, Inc.
- Isserman, A. M. (1977). The Location Quotient Approach to Estimating Regional Economic Impacts. *Journal of the American Institute of Planners*, Vol. 43, 33-41.
- Jugović, A., Mezak, V., & Nikolić, G. (2006). Organization of Maritime Passenger Ports. *Pomorski zbornik* 44, 93-104.
- Katti, S. W., Pratiwi, D., & Setiahari, R. (2019). Klassen Typology Approach for Analysis of the Role of Competitiveness Agricultural Sector. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, Vol. 347.
- Kementrian Perhubungan. (2016). *Pedoman Perencanaan Fasilitas Darat pada Pelabuhan Pengumpul (PP), Pengumpang Regional (PR), dan Pengumpan Lokal (PL)*. Jakarta: Direktorat Kepelabuhanan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan.
- Kementrian Perhubungan. (2020). *Kerangka Acuan Kerja Studi Penyusunan Reviu Rencana Induk Pelabuhan Bade dan Moor Provinsi Papua Tahun Anggaran 2020*. Jakarta: Direktorat Kepelabuhanan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan.
- Malcolm, D. G., Roseboom, J. H., Clark, C. E., & Fazar, W. (1959). Application of a Technique for Research and Development Program Evaluation. *Operations Research*, Vol. 7, No.5, 646-669.

- Miller, M. M., Gibson, L. J., & Wright, N. G. (1991). Location Quotient: A Basic Tool for Economic Development Analysis. *Economic Development Review*; Park Ridge Vol. 9, Iss. 2, 65.
- Montgomery, D. C., Jennings, C. L., & Kulahci, M. (2008). *Introduction to Time Series Analysis and Forecasting*. Hoboken: Wiley.
- Oblak, R., Bistričić, A., & Jugović, A. (2013). Public-Private Partnership - Management Model of Croatian Seaports. *Management*, Vol. 18, 79-102.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Suarmanayasa, I. N., Susila, G. P., & Bagia, I. W. (2019). Determination of Potential Economic Sectors to Support Economic Development Planning. 3rd International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2018) (hal. 69-74). Bali: Atlantis Press.
- Tamin, O. Z. (2008). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi: Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Triatmodjo, B. (2010). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.
- Xu, N., Cheng, Y., & Xu, X. (2018). Using Location Quotients to Determine Public–Natural Space Spatial Patterns: A Zurich Model. *Sustainability*.

